

# JURNAL ARMADA INFORMATIKA

STMIK Methodist Binjai  
*jurnal.stmikmethodistbinjai.ac.id/jai*

Komputerisasi Akuntansi

## Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Lelang Tunai pada Gereja GBKP Km 8

Suhendri Nasution<sup>1</sup>, Charles Josua Napitupulu<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK Methodist Binjai, Binjai, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Methodist Binjai, Binjai, Indonesia

### INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 01 November 2023  
Revisi Akhir: 12 November 2023  
Diterbitkan Online: 01 Desember 2023

### KATA KUNCI

Sistem Informasi; Akuntansi; Penjualan Lelang Tunai

### KORESPONDENSI

Phone: +62 813-7544-5452  
E-mail: su@stmikmethodistbinjai.ac.id

### A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem informasi penjualan lelang tunai pada gereja GBKP KM.8. Penelitian ini menggunakan pemrograman berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP, dengan pengembangan sistem cloud maka server dapat diakses dengan mudah dari mana saja. Data dalam penelitian ini adalah laporan-laporan dalam bentuk kwitansi pembayaran lelang penjualan barang. Data tersebut diolah dengan sistem sehingga keakurasian data dapat terjamin dan menciptakan laporan keuangan yang terukur. Hasil penelitian ini menjadikan dokumentasi otomatisasi terhadap transaksi yang terjadi, dan menghasilkan laporan keuangan yang dapat diakses kapan dan dimana saja sehingga transparansi dan akuntabilitas melekat pada laporan keuangan organisasi GBKP Km.8

## PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi dan arus data dalam sistem informasi makin kuat cepat, apalagi pada masa-masa saat ini sedang meningkat penggunaan teknologi cloud dan jaringan yang mendekati 5G yang memberikan transfer data yang tidak menjadi hambatan bagi setiap orang dalam penyebaran informasi[1]. Semakin cepat informasi disebarkan maka semakin cepat setiap orang memproses data tersebut[2], sehingga pada akhirnya dapat mengambil keputusan yang tepat. Sebagian besar perusahaan/organisasi membutuhkan data dalam memprediksi masa depan dalam mengambil keputusan. Keputusan yang diambil dibutuhkan dalam lembaga ataupun perusahaan dalam mencapai target yang telah direncanakan. Pada perusahaan/organisasi yang sedang berkembang apalagi yang sudah bertumbuh pasti akan membuat program kerja[3]. Program kerja ini membatasi aktivitas perusahaan/organisasi sehingga terarah mencapai tujuan. Program-program yang direncanakan membutuhkan dana sesuai dengan anggaran- anggaran yang ditetapkan[4]. Salah satu anggaran yang dibuat adalah penggalangan dana dari pelaku-pelaku (anggota) perusahaan/organisasi yang biasa disebut dengan modal usaha. Dana tersebut dikumpulkan dan akan diolah pada pos aktivitas kegiatan masing-masing devisi. Pengumpulan dana itu sendiri salah satunya dapat dilakukan dengan kegiatan lelang barang[5].

Pada kasus yang akan diteliti ini adalah salah satu organisasi keagamaan yang disebut Gereja GBKP Rg. Km.8 Padang Bulan Medan. Dimana salah satu program kerjanya adalah mengumpulkan dana jemaat melalui lelang barang yang di selegarakan setiap setahun sekali. Gereja memberikan kesempatan kepada jemaat menyumbangkan barang-barang sebagai ucapan syukur kepada Pencipta yang telah memberikan berkat kepada mereka[6]. Barang akan terkumpul dan akan dilelang kembali ke jemaat-jemaat itu sendiri. Acara lelang ini juga mengkombinasikan antara adat istiadat karo dan keagamaan yang berlaku sehingga dapat dikatakan pesta ucapan syukur. Jemaat yang membutuhkan maupun senang terhadap barang yang dilelang dapat menawar dengan harga tertinggi sesuai keiklasan jemaat tersebut.

Pada hal diatas membuat peneliti melakukan penelitian terhadap arus informasi dari penggalangan dana lelang yang terjadi dan tersebar secara cepat dan tepat kepada pihak-pihak berkepentingan dan yang pasti transparansi dana dapat dipantau secara online. Pada dasarnya peneliti akan menggunakan metode jaringan internet dan penyimpanan cloud[7]. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menganalisis program yang akan diterapkan, yang pada akhirnya peneliti dapat merancang sistem yang sesuai dengan perilaku aktivitas lelang pada organisasi Gereja GBKP Rg. Km. 8 Padang Bulan Medan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi merupakan kesatuan yang terstruktur dalam sebuah entitas. Sebagai contoh dalam perusahaan, dimana perusahaan memperkerjakan sumber-sumber fisik serta komponen-komponen dalam mengubah data ekonomi kedalam informasi akuntansi, dengan tujuan memberikan informasi-informasi penting kepada pihak yang membutuhkan. Akuntansi menghasilkan laporan keuangan dimana laporan tersebut memberikan informasi untuk mengambil keputusan-keputusan organisasi/usaha. Laporan keuangan yang diperlukan dalam lelang di organisasi Gereja GBKP Km.8 ini adalah laporan data-data jemaat yang membeli barang lelang, Nilai lelang dari transaksi, dan informasi total keuntungan. Sistem informasi yang diharapkan pada penelitian ini adalah laporan yang akuntabel dan transparansi dan dapat diakses oleh semua jemaat kapan pun dan dimanapun.

### **Database**

Basis data terdiri atas 2 kata, yaitu Basis dan data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul. Sedangkan Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya yang terekam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasi lainnya.

### **Lelang**

Menurut Kepmenkeu nomor 304/KMK.01/2002 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang Pasal 1 ayat (1) menyebutkan: "Lelang adalah penjualan barang yang terbuka untuk umum baik secara langsung maupun melalui media elektronik dengan cara penawaran harga secara lisan dan/ atau tertulis yang didahului dengan usaha mengumpulkan peminat". Lelang yang dilakukan GBKP merupakan wadah kegiatan tahunan, dimana jemaat memberikan/menyumbang hasil ladang/usaha/pekerjaan mereka ke gereja dalam bentuk materi, dan kemudian untuk memeraikannya, barang material tersebut di lelang kembali sehingga menjadi dana keuangan yang akhirnya untuk kepentingan pelayanan.

### **Gereja GBKP**

Gereja Batak Karo Protestan (disingkat GBKP) adalah sebuah kelompok gereja Protestan di Indonesia yang berdiri di Tanah Karo, Sumatera Utara dan melayani masyarakat Karo. GBKP adalah gereja Kristen Protestan yang beraliran Calvinis.

### **Cloud**

Cloud Computing adalah sebuah model komputasi dimana aktifitas pemrosesan, penyimpanan, perangkat lunak dan layanan lainnya disediakan layaknya sumber virtual terpadu pada suatu jaringan yang umumnya adalah internet. Sumber daya komputasi dari cloud computing tersebar dan dapat diakses berdasarkan kebutuhan dari perangkat apapun dan dimanapun terhubung.

Dengan adanya cloud maka data dapat diakses dimana pun dan kapan pun. Dengan adanya cloud sistem maka programmer dan client dapat mengerjakan proyek dengan mudah tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat. Sebagai contoh seorang programmer tidak memikirkan server fisik yang membutuhkan tempat, biaya operasional dan kerusakan, sedangkan klien hanya membutuhkan koneksi internet untuk melakukan aktifitas rutinnya.

## METODOLOGI

### 1. Analisis Permasalahan

Tahapan analisis masalah menyediakan analisis dengan pemahaman, kesempatan, dan atau perintah lebih mendalam yang memicu proyek. Analisis permasalahan yang dilakukan menggunakan kerangka kerja PIECES (Performances, Information, Economics, Control, Efficiency, Service).

**Tabel 1.** Analisa Permasalahan

<i>Performance</i>	Pencatatan hasil lelang membutuhkan waktu yang lama dikarenakan kecepatan <i>bidder</i> tidak bisa diimbangi kecepatan dokumentasi keuangan.
<i>Information</i>	Laporan hasil lelang tidak menyebar merata, sehingga kurang transparansi bagi jemaat.
<i>Economy</i>	Dokumentasi lelang membutuhkan pekerja yang banyak dalam mengimbangi jumlah lelang
<i>Eficiency</i>	Administrasi harus menyalin, mengecek ulang dan menggabungkan catatan secara manual catatan dari beberapa petugas administrasi.
<i>Service</i>	Waktu lelang terhambat karena antrian terjadi pada saat pelaporan hasil lelang setelah terjadinya <i>bidder</i>

### 2. Analisis Kebutuhan

Dengan mempertimbangkan kebutuhan dari organisasi terhadap laporan keuangan dari aktivitas lelang maka dibutuhkan analisis kebutuhan dengan mempertimbangkan berbagai kebutuhan yang bersinggungan terhadap berbagai kepentingan. Dengan adanya kebutuhan ini maka pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan, diukur, diuji, terkait kebutuhan pemakai informasi keuangan

### 3. Analisis Kelayakan

Dalam mengukur sejauh mana manfaat yang dirasakan dengan nilai terukur dalam pelaksanaan kegiatan maka ditentukan kandidat-kandidat yang diusulkan. Dengan analisis kelayakan ini diharapkan sebuah sistem dapat mengetahui tingkat keuntungan terhadap alternatif kegiatan., Mengadakan penilaian terhadap alternatif sistem, dan menentukan prioritas sistem, sehingga dapat dihindari sistem yang hanya memboroskan sumber daya.

Penulis menggambarkan kandidat-kandidat tersebut dengan tabel Feasibility Analysis Matrix

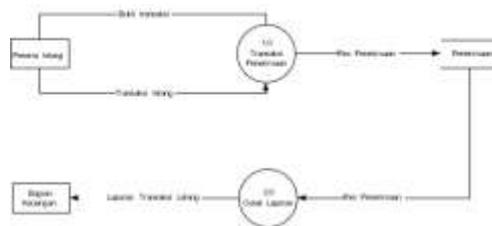
**Tabel 2.** Kelayakan

Karakteristik	Kandidat 1	Kandidat 2
Sistem Komputerisasi	Membangun sistem aplikasi sesuai kebutuhan lelang	Pembelian paket sistem aplikasi yang telah tersedia
Server dan workstation	Menggunakan VPS yang sudah tersedia (dipakai) oleh lembaga  Modem internet	1 Unit PC/Laptop Sebagai Server  Switch/router
Software yang dibutuhkan	Browser	PHP MSQL XAMPP Browser

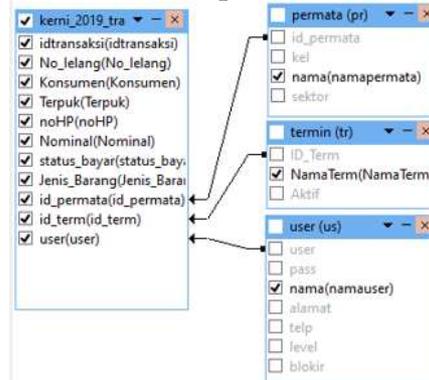
Metode Pemrosesan	Network	Network
Perangkat Output	Printer	Printer
Perangkat Client	2 Laptop Kasir 1 Laptop/tablet/smartphonebidang keuangan	2 Laptop Kasir 1 Laptop/tablet/smartphonebidang keuangan
Medai penyimpanan	MsQL Server	MsQL Server

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Diagram aliran data yang di rancang penulis menggambarkan seluruhkejadian pada sistem Akuntansi lelang. Berikut aliran data yang telahdisusun:



**Gambar 1.** Diagram Aliran Data



**Gambar 2.** Tabel Transaksi

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan perancangan Sistem Akuntansi Lelang pada organisasi GBKP Km.8 Padang Bulan Medan maka dapat diambil kesimpulan, sistem Informasi ini mempersingkat proses pencatatan lelang dan sistem informasi ini memberikan keakuratan data perhitungan keuangan, kemudian sistem informasi ini memberikan informasi tersebar menyeluruh sehingga sistem informasi ini dapat diaudit oleh bagian keuangan berdasarkan urutan waktu kejadian transaksi

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] M. I. Hutabarat, S. Nasution, and R. S. Zalukhu, “Influence Net Profit Margin, Sales Growth And Debt To Equity Ratio On Earning Per Share,” *J. Akunt. Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya J. Account. Stud.*, vol. 9, no. 1, pp. 15–22, 2023.

[2] A. S. Sembiring, T. S. Alasi, and others, “Penerapan Data Mining Menggunakan Algoritma Apriori Pada Peminjaman Buku di Perpustakaan Pada Pesantren Babul Ulum,” *J. Armada Inform.*, vol. 7, no. 2, pp. 323–327, 2023.

- [3] N. Nufiani, “EKSEKUSI KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT SINJAI DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM,” INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI, 2020.
- [4] N. Dewi, “Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Isak Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota),” 2022.
- [5] L. F. GINTING, “ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KUANGAN GBKP RUNGGUN BELAWAN BERDASARKAN ISAK 35,” 2021.
- [6] Y. L. Ta’dung, M. Ronal, and A. Cornelius, “ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA GEREJA TORAJA JEMAAT RANTEPANGLI KLASISASI UTARA DI KABUPATEN TORAJA UTARA,” *J. Ris. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–11, 2023.
- [7] T. S. Waruwu and S. Nasution, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Investasi Saham Berbasis Web Menggunakan Metode SMART,” *J. Mahajana Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 8–13, 2020.